

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan landasan teori yang di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Jenis penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pada jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang di teliti.³⁴

Adapun pendekatan penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.

Penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan, menjelaskan bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan santriwati di Pondok Pesantren serta efek dari bimbingan keagamaan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Amin yang berada di Jalan H. M. Arsyad km. 3,5 Ketapang, Mentawa Baru/Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah, Sampit.

³⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h.6.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat di maknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin di peroleh keterangan. Subjek penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian di peroleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin di teliti dan menjadi tempat di perolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian.

Subjek penelitian jika berbentuk orang ada yang di sebut dengan responden dan ada pula yang di sebut dengan informan. Istilah informan di gunakan secara khusus pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi.³⁵ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pembimbing santriwati yang berjumlah 5 orang dan santriwati yang berjumlah 3 orang di Pondok Pesantren Darul Amin Sampit Kalimantan Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang di teliti. Menurut Husein Umar, objek penelitian menjelaskan tentang apa

³⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 61.

dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian di lakukan, bisa juga di tambahkan dengan hal-hal lain jika di anggap perlu. Sedangkan definisi lain mengatakan objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang di beri lebih dari satu nilai.³⁶

Dari definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah yang berhubungan dengan rumusan masalah, yakni bimbingan keagamaan serta pelaksanaan bimbingan keagamaan santriwati di Pondok Pesantren Darul Amin Sampit Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya berkualitas, maka data yang di kumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang di ucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang di lakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang di teliti.

³⁶ Kholid Albar dan Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bangkalan: Guepedia, 2021), h. 57.

Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang di cermati oleh peneliti, dan benda-benda yang di amati sampai detailnya agar dapat di tangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat di bedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data di lakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam. Ada tiga cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif yaitu:³⁸

1. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan

³⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

³⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 104-115.

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang langsung di rencanakan antara pewawancara dan yang di wawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara yang di lakukan adalah untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya di sebut *responden* dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.

Dengan demikian wawancara beda dengan ngobrol. Wawancara atau *interview* dapat di artikan sebagai cara yang di pergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.

3. Dokumen

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat di peroleh dari sumber lain yang bukan dari manusia, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen dapat berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.

Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut di atas, bentuk lainnya bisa berupa foto. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto di buat

dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang di lakukan setelah pengumpulan data. Proses analisis data ini merupakan tahap penting dalam suatu penelitian karena di gunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan mengambil simpulan dari penelitian yang di lakukan.³⁹

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta di cari tema dan polanya. Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu di catat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi dapat di bantu dengan peralatan, seperi komputer, notebook, dan lain sebagainya.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

³⁹ Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software Stata* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), h. 2.

antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah di teliti menjadi jelas.⁴⁰

⁴⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 88-89.